

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung. Secara astronomis, lokasi penelitian terletak di antara  $107^{\circ} 14'$  BT -  $107^{\circ} 56'$  BT dan  $06^{\circ} 49'$  LS -  $07^{\circ} 18'$  LS. Secara geografis, Kabupaten Bandung berbatasan langsung dengan:

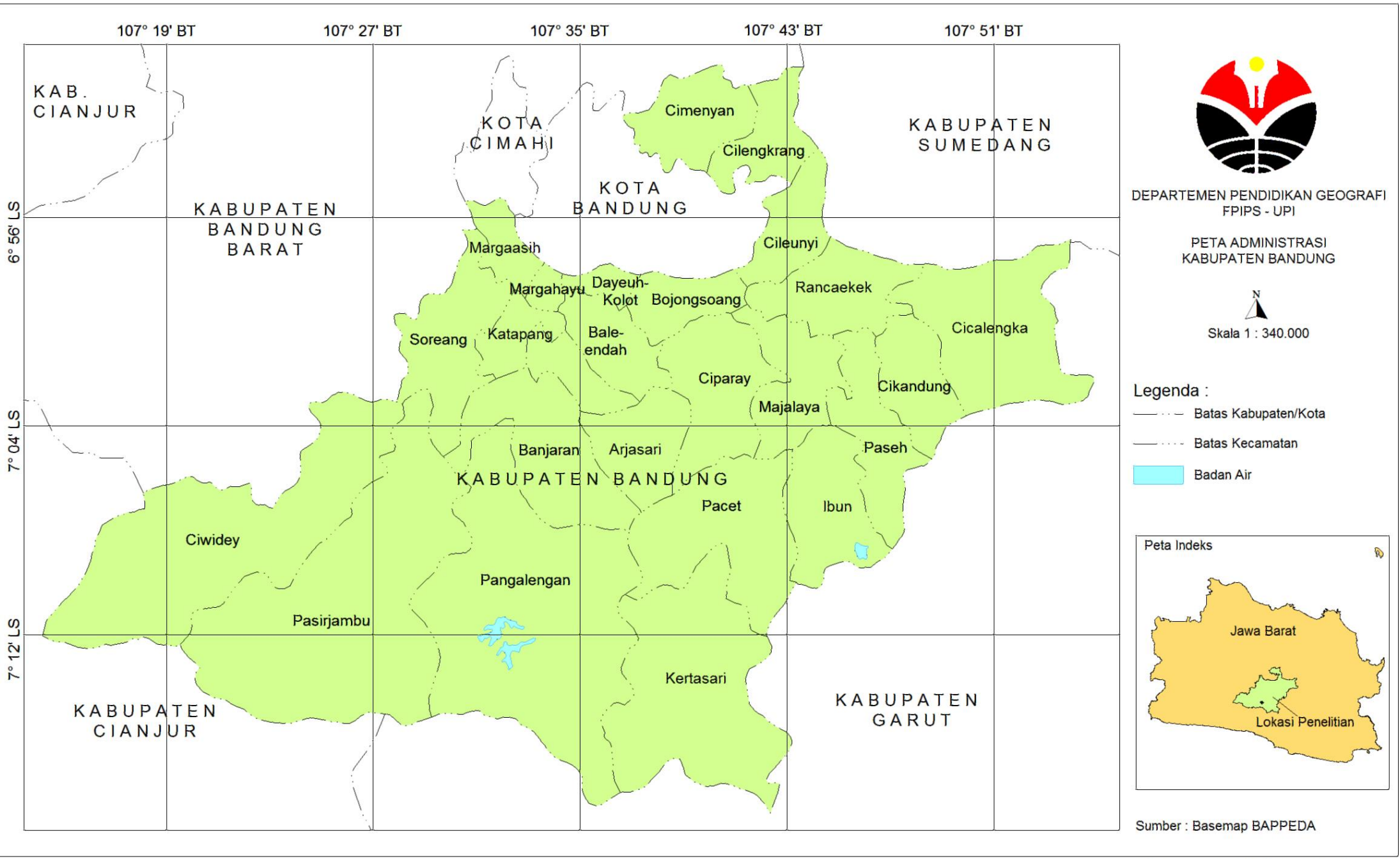
- Sebelah Utara:  
Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang.
- Sebelah Timur:  
Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut.
- Sebelah Selatan:  
Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur.
- Sebelah Barat:  
Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kota Cimahi.

Kabupaten Bandung berada di Provinsi Jawa Barat, berdekatan dengan Kota Bandung. Pusat pemerintahan Kabupaten Bandung berada di Kecamatan Soreang. Kabupaten Bandung termasuk wilayah dataran tinggi dengan kemiringan lereng antara 0-8%, 8-15% hingga diatas 45%. Kabupaten Bandung beriklim tropis yang dipengaruhi oleh iklim muson dengan curah hujan rata-rata antara 1.500 mm sampai dengan 4.000 mm per tahun.

##### **2. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm.117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian populasi diatas menjelaskan bahwa populasi dalam suatu penelitian tidak hanya manusia, akan tetapi bisa meliputi objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini meliputi populasi wilayah dan populasi manusia.



Dikutip Oleh : Rizqi Fadlilah (1101746)

**Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung**

### 1) Populasi Manusia

Populasi manusia dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung yang tersebar di beberapa sekolah sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 3.1 yaitu:

**Tabel 3.1 Tabel Populasi Guru Geografi  
di SMA Negeri di Kabupaten Bandung**

No	Nama Sekolah Negeri	Jumlah Guru Geografi (orang)
1.	Sman 1 Baleendah	2
2.	Sman 1 Banjaran	2
3.	Sman 1 Bojongsoang	2
4.	Sman 1 Cicalengka	1
5.	Sman 1 Cikancung	2
6.	Sman 1 Cileunyi	1
7.	Sman 1 Ciparay	1
8.	Sman 1 Ciwidey	2
9.	Sman 1 Dayuehkolot	2
10.	Sman 1 Katapang	1
11.	Sman 1 Majalaya	2
12.	Sman 2 Majalaya	1
13.	Sman 1 Margaasih	2
14.	Sman 1 Margahayu	2
15.	Sman 1 Nagrek	1
16.	Sman 1 Kertasari	1
17.	Sman 1 Pangalengan	1
18.	Sman 1 Rancaekek	1
19.	Sman 1 Soreang	2
Jumlah		29

*Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014)*

### 2) Populasi Wilayah

Pada pengertian populasi diatas telah dijelaskan bahwa populasi bukan berarti hanya manusia akan tetapi bisa meliputi objek yang lain. Populasi pada penelitian ini yaitu populasi manusia dan populasi wilayah.

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu seluruh wilayah di Kabupaten Bandung. Wilayah di Kabupaten Bandung terdiri dari 31 Kecamatan, 270 desa, dan 17 kelurahan.

## b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2006, hlm. 112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”.

Pada penelitian ini obyek yang akan di teliti yaitu guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 29 guru atau seluruh guru geografi di Kabupaten Bandung dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 112) bahwa “apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) “sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung yang berjumlah 29 orang.

## B. Metode dan Pendekatan Penelitian

### 1. Metode penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2007, hlm.3) merupakan “ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Melalui metode deskriptif ini penyusun berharap akan memperoleh gambaran akurat berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Nazir (2005, hlm.54) adalah “metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem

pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini penyusun berusaha mencari data yang akurat tentang pemetaan dan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Metode deskriptif ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan kondisi daerah penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta, dan fenomena yang ada di daerah penelitian.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan (spasial). Pendekatan spasial menganalisis gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebabnya dalam ruang. Analisis spasial merupakan pendekatan yang khas dalam geografi, sebab merupakan studi tentang keanekaragaman ruang muka bumi dengan membahas masing-masing aspek keruangannya.

Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam dan kondisi sosial budaya masyarakat. Dalam mengkaji aspek tersebut, peneliti memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interelasi serta interaksi. Karena itu, analisis keruangan dapat dijadikan dasar untuk memetakan sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung. Selain itu, pendekatan ini pun dapat dijadikan dasar untuk meneliti pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar oleh guru-guru geografi di Kabupaten Bandung.

## C. Definisi Operasional

Berikut ini beberapa definisi operasional yang menjelaskan tentang konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu :

### 1. Pemetaan

Pemetaan menurut Soekidjo (1994, hlm.31) adalah “pengelompokkan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat.

Dalam penelitian ini, hasil pemetaan yang dimaksud adalah berupa peta persebaran lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung dan tabel-tabel yang memuat data lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung.

## 2. Lingkungan Alam

Lingkungan alam menurut Bintarto (1991, hlm.22) adalah “segala sesuatu disekitar manusia yang berbentuk mati seperti pegunungan, sungai, udara, air, sinar matahari, gunung, danau dan lain sebagainya”.

## 3. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Rusman (2008, hlm.72) adalah “daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah guru yang memiliki pengetahuan tentang sumber belajar dan memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu, yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

## 4. Pembelajaran Geografi

Geografi menurut Bintarto dalam Kamil (2006, hlm.82) yaitu “mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di muka bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan”. Berdasarkan definisi geografi di atas pengajaran geografi berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan serta mengembangkan sikap positif dan rasional dalam menghadapi permasalahan yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh manusia terhadap lingkungan.

## 5. Kabupaten Bandung

Kabupaten Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat, Alam yang terhampar di Kabupaten Bandung sangat beragam. Hal ini menjadi potensi yang besar untuk dimanfaatkan oleh guru-guru geografi di wilayah tersebut untuk dijadikan sumber

belajar. Wilayah Kabupaten Bandung terbilang luas, sehingga lokasi-lokasi yang cocok untuk dijadikan sumber belajar tersebar.

#### D. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Hartono (2011, hlm.32) adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pengertian variabel diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu lingkungan alam.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu sumber belajar yang terdiri dari karakteristik dan pemanfaatan

Keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diilustrasikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Lingkungan alam	Sumber Belajar 1. Karakteristik 2. Pemanfaatan 3. Pemetaan

*Sumber : Hasil analisis peneliti*

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam metode yaitu studi dokumentasi dan observasi

##### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data mengenai variable yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mempelajari arsip-arsip, penelitian terdahulu, lampiran-lampiran, brosur-brosur yang ada di lembaga terkait sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

## 2. Observasi

Kegiatan Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengambil dan mengumpulkan data lapangan yang nyata dan terbaru mengenai kondisi objek lingkungan alam yang dapat dijadikan sumber belajar. Tahapan ini dilakukan 2 kali yaitu plotting SMA Negeri di Kabupaten Bandung dan Plotting objek lingkungan alam yang bisa dijadikan sumber belajar.

## 3. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket harus mengarah kepada tujuan dan penelitian hipotesis. Pengisian angket atau kuesioner dapat menyangkut diri responden sendiri, orang lain atau objek lain yang dialaminya. Sedangkan responden menurut Tika (2005, hlm.54) adalah “orang yang memberikan jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket”. Mereka diharapkan memahami dirinya sendiri mampu dan bersedia memberikan informasi, serta menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang disebut kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung untuk meneliti pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Bandung dan Objek Sumber Belajar apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran Geografi.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini penyusun melakukan sejak awal ketika penyusun berupaya memahami data hingga data terkumpul. Dalam penelitian langkah-langkah dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data terhadap objek lingkungan alam yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi yaitu analisis persentase terhadap



data yang diperoleh dari penelitian ini melalui penyesuaian syarat-syarat sumber belajar dengan objek lingkungan alam.

- b. Analisis data terhadap pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi yaitu analisis persentase terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini melalui angket yang disebar kepada guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Analisis presentase data digunakan untuk memperoleh presentase data, yaitu untuk menghitung ke dalam tabel dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk tulisan. Presentase data dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

*Sumber: (Koentjaraningrat, 1990 dalam Mukaliman, 2008:57)*

Keterangan:

P = Nilai Presentasi

F = Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (jumlah responden)

Setelah perhitungan selesai dilakukan, maka hasil dari perhitungan presentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menafsirkan dan mengumpulkan data sementara. Adapun kriteria presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kriteria Presentase**

Presentase	Keterangan
0%	Tidak memanfaatkan
1-24 %	Sebagian kecil memanfaatkan
25-49 %	Kurang dari setengahnya memanfaatkan
50%	Setengahnya sudah memanfaatkan
51-74 %	Lebih dari setengahnya memanfaatkan
75-99 %	Sebagian besar memanfaatkan sumber belajar
100%	Seluruhnya sudah memanfaatkan sumber belajar

*Sumber: Koentjaraningrat, 1990 dalam Mukaliman (2008, hlm. 57)*

Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil presentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum kalangan

Rizqi Fadlilah, 2017

PEMETAAN DAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan yaitu guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung dalam memanfaatkan keberadaan sumber belajar di Kabupaten Bandung.

- c. Analisis menggunakan SIG untuk menjawab dan memberikan rekomendasi dalam permasalahan penelitian, adapun tahapannya yaitu :
- 1) Plotting yang dilakukan oleh peneliti terhadap potensi lingkungan alam yang tersebar di Kabupaten Bandung
  - 2) Pemasukan data koordinat yang telah di plot kedalam software pengolahan peta agar data bisa diolah.
  - 3) Reduksi data, proses pemilihan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam tahapan ini data-data yang dianggap tidak dibutuhkan dihilangkan.
  - 4) Klasifikasi data, setelah reduksi data akan terbangun data-data yang benar dibutuhkan dalam penelitian, tetapi belum terklasifikasi dan masih beragam, sehingga dalam tahapan ini titik fokusnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut kedalam beberapa kelas yang jelas.
  - 5) Pengkodean, setelah klasifikasi selesai maka tahapan selanjutnya adalah koding yang dimaksudkan untuk merapihkan urutan klasifikasi serta mempermudah dalam proses analisis, karena dalam penelitian ini juga akan dimanfaatkan SIG, yang utamanya adalah proses analisis juga akan didalamnya dengan gambaran beberapa indikator yang ada diberikan kode sesuai dengan skor dan bobotnya dalam pengharkatan yang nantinya akan memberikan gambaran secara visual beberapa analisis dalam penelitian ini
  - 6) Analisis overlay, analisis yang akan diterapkan dalam penelitian secara fundamental memanfaatkan metode SIG dimana SIG memiliki kemampuan utama yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu, analisis overlay untuk menampilkan sebaran objek lingkungan alam sebagai sumber belajar. Didalam layout akhir nantinya memiliki layer

Rizqi Fadlilah, 2017

*PEMETAAN DAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI  
KABUPATEN BANDUNG*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

jalan, sungai, serta batas kabupaten dan kecamatan yang akan di overlay dengan titik-titik sebaran objek lingkungan alam sebagai sumber belajar dan menghasilkan peta tematik baru. Sehingga sebaran lingkungan alam sebagai sumber belajar akan diketahui.

## G. Alur Penelitian

